

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data-data APBN Indonesia yang diambil dari situs Bank Indonesia. Adapun objek penelitian ini adalah APBN Indonesia yang disusun tahun 2006-2011. Dengan adanya hutang luar negeri apakah defisit APBN Indonesia bisa tertutupi ataukah sebaliknya menjadi beban APBN Indonesia. Karena sejauh ini sebagian pendapatan Indonesia diambil dari utang luar negeri.

#### **B. Jenis Metode Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang menyangkut sesuatu pada waktu sedang berlangsungnya riset. Dipilihnya jenis metode deskriptif dikarenakan penulis melakukan penelitian studi kasus yang merupakan penelitian rinci mengenai objek tertentu selama kurun waktu tertentu. Selanjutnya penulis berusaha untuk menggambarkan bagaimana pengaruh Utang Terhadap APBN.

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan suatu teknik riset yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data numeris (angka) dalam rangka menjelaskan atau memprediksi gejala-gejala

yang diamati. Metode penelitian yang digunakan adalah telaah dokumen, yaitu penelitian yang mengambil data primer dari Bank Indonesia.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang diambil dari Bank Indonesia. Metode ini sering disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat, merekap atau menggandakan data yang dibutuhkan dalam penelitian, serta mengumpulkan semua informasi mengenai objek penelitian.

### **D. Operasional Variabel Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka harus dibuat operasional variabel yang dihubungkan untuk membantu mengidentifikasi terhadap indikator- indikator yang berkaitan dengan variabel- variabel tersebut.

Operasional variabel tersebut adalah :

APBN variabel y (dependen variabel) atau variabel terikat hasil permasalahannya mempengaruhi variabel x (independen variabel)

Jumlah utang sebagai variabel x (independen variabel) atau variabel tidak terikat yang dipengaruhi oleh variabel y (dependen variabel)

#### **1. Variabel Terikat (APBN )**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. APBN merupakan alat utama pemerintah untuk mensejahterakan

rakyatnya dan sekaligus alat pemerintah untuk mengelola perekonomian Negara. Sebagai alat pemerintah, APBN bukan hanya menyangkut keputusan ekonomi namun juga menyangkut keputusan politik. Dalam konteks ini, DPR dengan hak legislasi, penganggaran dan pengawasan yang dimilikinya perlu lebih berperan dalam mengawal APBN sehingga APBN benar-benar dapat secara efektif menjadi instrument untuk mensejahterakan Rakyat dan mengelola perekonomian Negara dengan baik.<sup>1</sup>

## 2. Variabel Bebas (Utang Luar Negeri Pemerintah)

Utang luar negeri pemerintah adalah utang yang dimiliki oleh pemerintah pusat, terdiri dari utang bilateral/multilateral, fasilitas kredit ekspor (FKE), utang komersial, dan *leasing*, termasuk pula Surat Berharga Negara (SBN) (yang diterbitkan di luar maupun di dalam negeri) yang dimiliki oleh bukan penduduk. SBN terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). SUN terdiri dari Obligasi Negara yang berjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN) yang berjangka waktu sampai dengan dua belas bulan. SBSN terdiri dari SBSN jangka panjang (Ijarah Fixed Rate/IFR) dan Global Sukuk.

Utang luar negeri bank sentral adalah utang yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran dan cadangan devisa. Termasuk dalam utang luar negeri Bank Indonesia adalah kewajiban dalam

---

<sup>1</sup> Suminto, *Pengelolaan APBN dalam Sistem Manajemen Keuangan Negara*, (Ditjen Anggaran, Depkeu, 2004), h.1

bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang dimiliki oleh bukan penduduk serta simpanan (*deposits*) bukan penduduk di Bank Indonesia.

Utang luar negeri swasta adalah utang luar negeri penduduk (selain pemerintah dan bank sentral) kepada bukan penduduk dalam valuta asing dan atau rupiah berdasarkan perjanjian utang (*loan agreement*) atau perjanjian lainnya, simpanan, dan kewajiban lainnya. Termasuk dalam komponen utang luar negeri.<sup>2</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif Kuantitatif. Analisis Deskriptif Kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi.

##### **1. Analisis Kualitatif**

Analisa Deskriptif adalah suatu analisis yang memaparkan hasil secara kualitatif terhadap perkembangan data-data yang ada untuk memperkuat analisis empiris. Penelitian ini akan membahas perkembangan variabel dependen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, serta variabel Independen utang pemerintah.

---

<sup>2</sup><http://www.google.com/search?hl=en&q=data+utang+luar+negeri+indonesia&gbv=2&nfpr=&spell=1&sa=X&ei=Z0feUcnfEOekigeo7YHwBg&ved=0CBcQvwU> | Kamis, Tanggal 11 Juli 2013

## 2. Analisis Kuantitatif

Analisa Kuantitatif digunakan untuk menganalisis secara statistik guna menguji hipotesis penelitian terhadap data-data yang diperoleh, dimana proses perhitungannya menggunakan SPSS ver.16.0.

Selanjutnya seluruh data diolah, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan sebagai berikut:

### a. Analisis korelasi

Analisis korelasi sederhana adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan nisbah asosiatif antara dua *variable*.<sup>3</sup> Digunakan untuk mengetahui ukuran kekuatan antara variabel penelitian, ukuran yang dipakai untuk mengetahui antara variabel peneliti dinamakan koefisien korelasi .

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Bila  $r = -1$ , maka menyatakan adanya hubungan linear sempurna tidak langsung antara variabel x dan y. artinya terdapat hubungan yang negatif antara kedua variabel tersebut.
- 2) Bila  $r = 1$ , menyatakan adanya hubungan linear sempurna langsung antara variabel x dan y, artinya terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut.

---

<sup>3</sup> Prapto Yuono, *Pengantar Ekonometri*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 78.

- 3) Bila  $r = 0$ , menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ . bila  $r$  berada antara  $y$  dan  $1$  maka tanda negatif (-) menyatakan adanya korelasi tidak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau positif.

**Tabel 3.1**  
**Penaksiran besarnya Hubungan Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Hubungan Koefisien
0,5 - 0,20	Rendah sekali
0,20 – 0,40	Rendah tapi ada hubungannya
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Tinggi sekali

b. Uji Chi Square

Uji Chi Square termasuk salah satu alat uji dalam statistik yang sering digunakan dalam praktek.dalam bahasan statistik non-parametik uji chi square untuk salah satu sampel dapat dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu uji ini dapat disebut dengan uji keselarasan (*goodness of fit test*) karena untuk menguji apakan sebuah sampel selaras dengan salah satu distribusi teoritis.

Prinsip dasar uji chi-square adalah untuk membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Bila nilai frekuensi observasi dengan nilai frekuensi harapan sama, maka dikatakan tidak ada perbedaan/hubungan yang bermakna signifikan sebaliknya bila nilai frekuensi observasi dan nilai frekuensi harapan berbeda, maka dikatakan ada perbedaan/hubungan yang bermakna. Untuk pengambilan keputusan uji chi square berdasarkan perbandingan chi square uji dan tabel, yaitu:

- 1) Jika Chi-Square Hitung < Chi-Square Tabel, maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan probabilitasnya:

- 1) Jika probabilitasnya > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika probabilitasnya < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.<sup>4</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ), secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel dependen.

---

<sup>4</sup> Singgih Santoso, *SPSS VERSI 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo:2001), h.393

- 1) Jika  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $R^2 = 1$ , maka, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 66